

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, DAN  
CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX  
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN  
LQ 45 YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RAHMA ISNAINI RANGKUTI  
208330065**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)14/11/24

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, DAN  
CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX  
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN  
LQ 45 YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RAHMA ISNAINI RANGKUTI  
208330065**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, DAN  
CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX  
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN  
LQ 45 YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH :**

**RAHMA ISNAINI RANGKUTI  
208330065**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022  
Nama : Rahma Isnaini Rangkuti  
NPM : 208330065  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, S.E., M.Si)

Pembimbing

  
(Devi Ayu Putri Sirait, S.E., M.Si., Ak., CA)

Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D., CIMA)

Dekan

  
(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 1 Oktober 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)14/11/24

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya tulis orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 Oktober 2024



Rahma Isnaini Rangkuti  
208330065



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Isnaini Rangkuti

NPM : 208330065

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022*”. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Medan Area bebas menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 1 Oktober 2024

Yang menyatakan



Rahma Isnaini Rangkuti

208330065

## RIWAYAT HIDUP

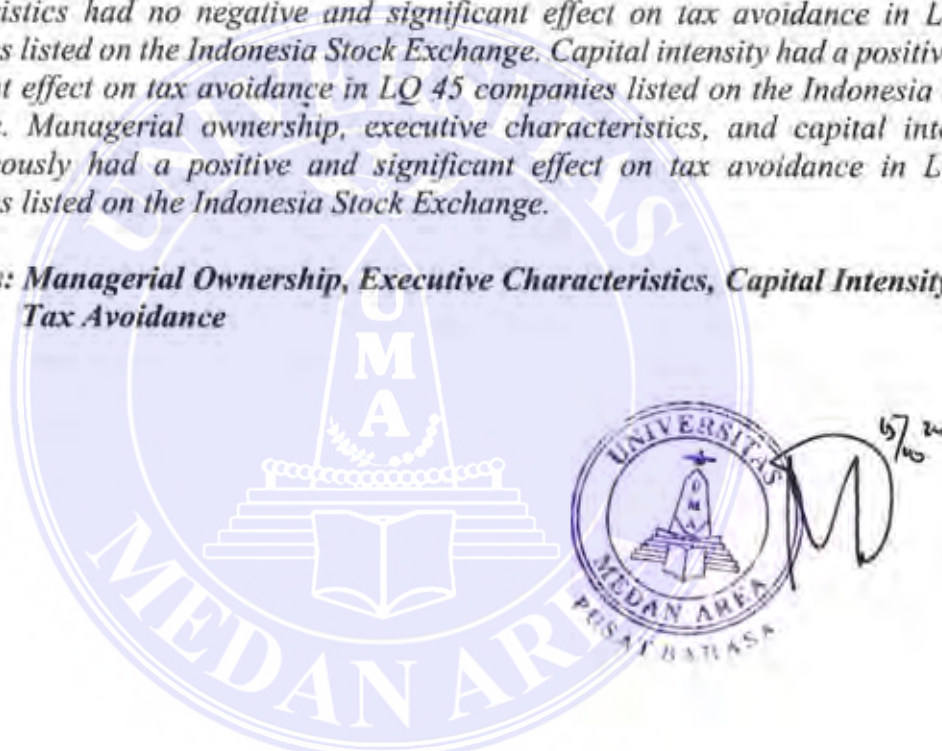


Nama	Rahma Isnaini Rangkuti
NPM	208330065
Tempat, Tanggal Lahir	Tembung, 11 Maret 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Abdul Kholid Rangkuti
Ibu	Murni Selastris Siregar
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Mts Darul Ilmi
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
NO. HP/WA	082399506996
Email	<a href="mailto:rahmaisnainirangkuti@gmail.com">rahmaisnainirangkuti@gmail.com</a>

## ABSTRACT

*This research aimed to analyze the effect of managerial ownership, executive characteristics, and capital intensity on tax avoidance in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022. The independent variables used in this research were managerial ownership, executive characteristics, and capital intensity, while the dependent variable was tax avoidance. The research population included LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022, totaling 45 companies. The sample was selected using a purposive sampling model, resulting in 23 companies deemed suitable for the research criteria. The results of the research indicated that managerial ownership had a positive and significant effect on tax avoidance in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Executive characteristics had no negative and significant effect on tax avoidance in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Capital intensity had a positive and significant effect on tax avoidance in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Managerial ownership, executive characteristics, and capital intensity simultaneously had a positive and significant effect on tax avoidance in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Managerial Ownership, Executive Characteristics, Capital Intensity, Tax Avoidance*





## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, dan *capital intensity* dan variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance*. Populasi penelitian yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan model *purposive sampling* dan sampel terpilih sebanyak 23 perusahaan yang dianggap layak untuk menjadi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karakteristik eksekutif secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Capital intensity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** *Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, Capital Intensity, Tax Avoidance*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D., CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan kritik dan juga saran.

6. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan kepada peneliti.
7. Teristimewa untuk Orangtua, Ayah Abdul Kholid Rangkuti dan Mamak Murni Selastri Siregar serta keluarga tercinta yang memberikan Kasih dan dukungan melalui Doa dan materi kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tugas skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Penulis berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis



Rahma Isnaini Rangkuti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.2 <i>Tax Avoidance</i> .....	10
2.3 Kepemilikan Manajerial .....	11
2.4 Karakteristik Eksekutif.....	12
2.5 <i>Capital Intensity</i> .....	13
2.6 Penelitian Terdahulu.....	14
2.7 Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	32
3.4 Populasi dan Sampel .....	33
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.6 Metode Analisis Data .....	35
3.7 Teknik Analisis Data .....	35
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
3.9 Penguji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	40
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.3 Pembahasan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran .....	54

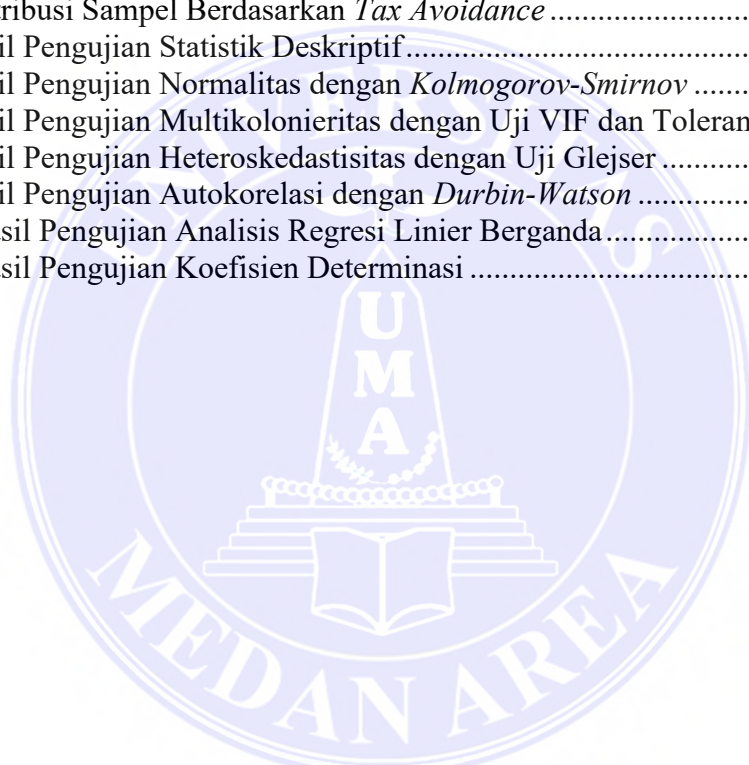


<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. <i>Tax Avoidance</i> Diukur Dengan CETR Tahun 2018-2022 .....	2
2.1. Penelitian Terdahulu .....	21
3.1. Waktu Penelitian .....	31
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3. Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	34
4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Kepemilikan Manajerial .....	40
4.2. Distribusi Sampel Berdasarkan Karakteristik Eksekutif.....	41
4.3. Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Capital Intensity</i> .....	41
4.4. Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Tax Avoidance</i> .....	42
4.5. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	43
4.6. Hasil Pengujian Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	44
4.7. Hasil Pengujian Multikolonieritas dengan Uji VIF dan Tolerance.....	45
4.8. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser .....	46
4.9. Hasil Pengujian Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson</i> .....	47
4.10. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
4.11. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	50



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual .....	26
4.1. Hasil Pengujian Normalitas Dengan Normal Probabilitas Plot .....	44
4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan LQ 45 Tahun 2018-2022 .....	59
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	62
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	65
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
Lampiran 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi .....	67
Lampiran 6. Surat Izin Research.....	71
Lampiran 7. Surat Balasan Bursa Efek Indonesia.....	72





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tingkat pajak menjadi indikator tolak ukur yang menunjukkan kontribusi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang mendukung perekonomian Indonesia. Penerimaan pajak sebagian besar bersumber dari PPh (Pajak Penghasilan) serta PPN atau PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah), yang tidak tergantung realisasi migas dan pajak dalam APBN (Hendrianto, Suripto, Effriyanti & Hidayati, 2022). Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak sebanyak mungkin. Hal ini dilakukan agar mampu mendanai penyelenggaraan negara. Jika negara mendapatkan jumlah uang lebih banyak dari pajak, mereka bisa membangun lebih banyak gedung dan infrastruktur publik. Namun, pemerintah menghadapi tantangan dalam memaksimalkan penerimaan pajak termasuk dari aktivitas *tax avoidance*.

Salah satu cara untuk meminimalkan pembayaran pajak secara sah adalah *tax avoidance* yang termasuk aktivitas dari penghindaran pajak. Tujuan *tax avoidance* yaitu menghemat uang dari memanfaatkan peraturan serta ketentuan yang ada. Perusahaan itu sendiri yang bertanggung jawab membayar pajak. Namun di sisi lain, perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang bisa meminimalkan keuntungan (Wulandari & Maqsudi, 2019). Keuntungan yang besar tentu bisa berpengaruh pada beban pajak yang besar pula sehingga merugikan perusahaan. Tidak jarang perusahaan menggunakan *tax avoidance* untuk meminimalkan kewajiban perpajakannya.

*Tax avoidance* adalah sebuah aktivitas yang tujuannya yakni guna mengurangi beban pajak, dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan aturan-aturan perpajakan (Sari, Iswanaji & Nugraheni, 2023). Menurut Prasetyo & Pramuka (2018) kepemilikan manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Setiap eksekutif memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk perusahaannya (Praptidewi & Sukartha, 2016). Menurut Wiguna & Jati (2017) *capital intensity* merupakan bentuk keputusan keuangan dalam menginvestasikan asetnya berupa aset tetap.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel 1.1 menunjukkan bagaimana *tax avoidance* selama lima tahun yang diukur menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*).

**Tabel 1.1**  
***Tax Avoidance* diukur dengan CETR tahun 2018-2022**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE EMITEN	CETR				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Adaro Energy Tbk.	ADRO	0,50	0,47	0,84	0,20	0,18
2	PT. Astra International Tbk.	ASII	0,22	0,32	0,24	0,19	0,22
3	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	0,25	0,24	0,16	0,23	0,26
4	PT. Vale Indonesia Tbk.	INCO	1,16	1,36	0,79	0,45	0,53
5	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	0,21	0,35	-1,40	0,62	0,22

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat nilai CETR (*Cash Effective Tax Rate*) PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) di tahun 2018 sebesar 0,50, mengalami penurunan di

tahun 2019 sebesar 0,47, mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 0,84, mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 0,20 dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 0,18. Untuk nilai CETR PT. Astra International Tbk. (ASII) di tahun 2018 sebesar 0,22, mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 0,32, mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,24, mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 0,19 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 0,22. Untuk nilai CETR PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) di tahun 2018 sebesar 0,25, mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 0,24, mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,16, mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 0,23 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 0,26. Untuk nilai CETR PT. Vale Indonesia Tbk. (INCO) di tahun 2018 sebesar 1,16, mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 1,36, mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,79, mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 0,45 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 0,53. Untuk nilai CETR PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) di tahun 2018 sebesar 0,21, mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 0,35, mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar -1,40, mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 0,62 dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 0,22. Kesimpulan dari keseluruhan Tabel 1.1 di lima tahun terakhir menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di atas nilai CETR (*Cash Effective Tax Rate*) cenderung mengalami penurunan artinya *tax avoidance* dari perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

*Tax avoidance* bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor atau variabel diantaranya kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, dan *capital intensity* (Bandaro & Ariyanto, 2020; Suprianto & Aqida, 2020). Penelitian terdahulu

menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Nailufaroh, Suprihatin & Mahardini, 2022; Meliani & Lesmana, 2022; Shiddiq, Eprianto & Marundha, 2023) hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bandaro & Ariyanto (2020); Hendrianto, Suripto, Effriyanti & Hidayati (2022); Saraswati & Sutadji (2023); Klarissa & Aprilyanti (2023) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Prawati & Hutagalung (2020); Ervaniti, Afifuddin & Sari (2020); Bivianti, Melania & Nia (2022) yang menunjukkan bahwa karakteristik eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance* hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprianto & Aqida (2020); Rizki, Arieftiara & Masripah (2021) yang menunjukkan bahwa karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Prawati & Hutagalung (2020); Kalbuana, Widagdo & Yanti (2020); Suprianto & Aqida (2020); Hendrianto, Suripto, Effriyanti & Hidayati (2022); Bivianti, Melania & Nia (2022); Klarissa & Aprilyanti (2023); Hasna, Zulaihati, & Sumiati (2023) yang menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bandaro & Ariyanto (2020); Nailufaroh, Suprihatin & Mahardini (2022) yang menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti terdahulu dengan variabel profitabilitas, *leverage*, dan koneksi politik terhadap *tax avoidance*



pada perusahaan sektor siklus konsumen, sedangkan penelitian ini dengan variabel kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan terlihat bagaimana hasil penelitian satu berbeda dari hasil penelitian yang lain, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai *tax avoidance*. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Tabel 1.1 bisa dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini dimana bahwa pada PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) nilai CETR (*Cash Effective Tax Rate*) di tahun 2018 sebesar 0,50, mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 0,47, mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 0,84, mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 0,20 dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 0,18. Pada PT. Astra International Tbk. (ASII) nilai CETR di tahun 2018 sebesar 0,22, mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 0,32, mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,24, mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 0,19 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 0,22. Pada PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) nilai CETR di tahun 2018 sebesar 0,25, mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 0,24, mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 0,16, mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 0,23 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 0,26. Pada PT. Vale Indonesia Tbk. (INCO) nilai CETR di tahun 2018 sebesar 1,16, mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 1,36, mengalami penurunan di tahun

2020 sebesar 0,79, mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 0,45 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 0,53. Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) nilai CETR di tahun 2018 sebesar 0,21, mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 0,35, mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar -1,40, mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 0,62 dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 0,22.

Kesimpulan dari keseluruhan Tabel 1.1 di lima tahun terakhir menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan di atas nilai CETR (*Cash Effective Tax Rate*) cenderung mengalami penurunan artinya *tax avoidance* dari perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ?
2. Apakah karakteristik eksekutif secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah *capital intensity* secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

4. Apakah kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan adapun tujuan penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisis apakah karakteristik eksekutif secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk menganalisis apakah *capital intensity* secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk menganalisis apakah kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi berbagai pihak, seperti:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan sesuai dengan judul yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan penilaian perusahaan LQ 45, untuk itu harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang untuk mengurangi *tax avoidance*.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi investor dan calon investor ketika menganalisis untuk mengambil keputusan investasi pada perusahaan.

4. Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman teoritis sekaligus memberikan pengetahuan, diharapkan hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai salah satu rujukan atau acuan penelitian di masa mendatang dengan topik pembahasan serupa.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Agency Theory*

*Agency Theory* (teori agensi) adalah teori utama yang mendasari pengelolaan (manajemen) sebuah perusahaan. Para pemegang saham yang menjadi seorang manajemen akan menyebabkan pemisahan antara pemegang saham (pemilik) dengan pemegang saham (manajer) yang dimana masing-masing dari mereka memiliki tujuannya sendiri. Jika semakin besar tingkat kepemilikan manajerial dapat lebih mudah manajer mewujudkan kepentingannya dengan pemilik. Namun, kenaikan yang tinggi dapat mengakibatkan manajer memiliki peluang untuk melakukan *tax avoidance*. Eksekutif memiliki dua karakteristik yang bisa menentukan keberlangsungan perusahaannya berdasarkan sifat pengambilan keputusan. Karakter eksekutif *risk taker* cenderung lebih menyukai risiko berbeda dengan *risk averse* mereka kurang suka dengan risiko. Perusahaan dengan karakter *risk taker* cenderung akan melakukan *tax avoidance* dan sebaliknya.

Atas dasar teori keagenan, kepentingan antara pemilik dan manajer bisa diatasi dengan mempergunakan biaya penyusutan aset tetap. Biaya penyusutan dapat mengurangi penghasilan kena pajak suatu perusahaan. Jika semakin tinggi nilai *capital intensity* suatu perusahaan, maka semakin meningkat beban penyusutan suatu perusahaan. Beban penyusutan yang semakin tinggi tersebut berefek pada laba kena pajak perusahaan mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan pengurangan atau penghindaran beban pajak perusahaan. Salah satu

faktor keterkaitan antara *tax avoidance* dengan konflik agensi yaitu pengawasan yang rendah pada kegiatan yang terjadi pada perusahaan. Rendahnya aktivitas monitor yang dilaksanakan para pemegang saham, memudahkan manajer untuk menjalankan tindakan *tax avoidance*.

## 2.2 Tax Avoidance

*Tax avoidance* adalah sebuah aktivitas yang tujuannya yakni guna mengurangi beban pajak, dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan aturan-aturan perpajakan (Sari, Iswanaji & Nugraheni, 2023). Perusahaan melakukan *tax avoidance* guna meminimalkan pajak dari memanfaatkan peraturan serta ketentuan yang ada. Wajib pajak tidak secara langsung melakukan pelanggaran sekalipun terkadang dengan jelas menafsirkan dengan salah tujuan dari undang-undang tersebut. Wajib pajak dapat memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan sehingga masih dianggap legal karena tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Meskipun *tax avoidance* bersifat legal, namun pemerintah tidak menginginkannya. Cara yang secara umum dipakai perusahaan yaitu: memaksimalkan aktiva tetap dengan mengharapkan beban penyusutan (*capital intensity*), memilih modal dari hutang yang lebih tinggi dari modal perusahaan, dan *transfer pricing*. Semua cara tersebut untuk meningkatkan penilaian investor dan memperoleh keuntungan lebih.

Penelitian *tax avoidance* ada dua perspektif yang berbeda. Pertama, melihat *tax avoidance* sebagai perencanaan pajak oleh manajemen untuk meningkatkan nilai atau laba perusahaan dengan menghemat kas dan mengalihkan beban pajak ke melakukan investasi. Kedua, manajemen melakukan *tax avoidance* untuk

menghindari atau mengurangi pembayaran pajak untuk kepentingan manajemen seperti meningkatkan bonus dan kompensasi bagi manajemen. Keterkaitan antara *tax avoidance* dengan *agency theory* bahwa manajemen cenderung untuk melakukan *tax avoidance* dalam rangka meningkatkan laba naik tetapi dengan menurunkan pajak. Proksi yang digunakan untuk mengukur *tax avoidance* adalah CETR (*Cash Effective Tax Rate*). Nilai CETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1. Secara sistematis CETR (*Cash Effective Tax Rate*) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Sumber : (Suprianto & Aqida, 2020)

### 2.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan (Prasetyo & Pramuka, 2018). Kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan saham yang berperan penting dalam kedudukannya di dalam manajer perusahaan (Atari, 2016). Pemegang saham menjadi seorang manajemen dalam perusahaan disebut juga kepemilikan manajerial. Oleh sebab itu pemisahan antara pemegang saham (pemilik) dengan pemegang saham (manajer) ingin memaksimalkan tujuannya masing-masing. Pemilik bertujuan untuk memaksimalkan kekayaannya dari investasi perusahaan sedangkan manajer ingin adanya peningkatan pertumbuhan perusahaan.

Proksi yang digunakan adalah kepemilikan manajerial. Apabila manajemen perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya dengan baik atas dasar

kepemilikan manajerial, maka nilai suatu perusahaan ikut meningkat disebabkan profitabilitas meningkat, sehingga dapat menciptakan laba yang besar pula. Selain itu juga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditandai semakin meningkatnya harga saham yang dimiliki. Secara sistematis kepemilikan manajerial dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : (Shiddiq, Eprianto & Marundha, 2023)

#### 2.4 Karakteristik Eksekutif

Setiap eksekutif memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk perusahaannya (Praptidewi & Sukartha, 2016). Karakteristik tersebut *risk taker* dan *risk averse*. Eksekutif yang *risk taker* cenderung lebih suka risiko dimana eksekutif berani untuk menentukan kebijakan berisiko tinggi. Berbeda dengan eksekutif yang *risk averse*, mereka cenderung kurang suka risiko dan kurang berani untuk menentukan kebijakan berisiko tinggi.

Proksi yang digunakan adalah *risk*, standar deviasi EBITDA (*Earning Before Income Tax, Depreciation, and Amortization*) dibagi total aset. Dimana, jika hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai *risk* = 1 maka menunjukkan bahwa pihak eksekutif cenderung bersifat *risk taker*, jika nilai *risk* = 0 maka menunjukkan bahwa pihak eksekutif cenderung bersifat *risk averse*. Perusahaan dengan karakter *risk taker* cenderung akan melakukan *tax avoidance* dan sebaliknya. Secara sistematis *risk* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$RISK = \frac{\text{Standar Devisiasi EBITDA}}{\text{Total Aset}}$$

Apabila nilai *RISK* = 1 disebut *risk taker*  
 Apabila nilai *RISK* = 0 disebut *risk averse*  
*Sumber : (Rd. Mohd. Raditya Ekaputra & Asmaul Husna, 2020)*

## 2.5 Capital Intensity

*Capital intensity* merupakan bentuk keputusan keuangan dalam menginvestasikan asetnya berupa aset tetap (Wiguna & Jati, 2017). *Capital intensity* menjelaskan suatu perusahaan yang menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap. Menurut Aulia & Purwasih (2022) mendefinisikan *capital intensity* sebagai rasio yang menunjukkan investasi dalam aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Aset tetap yang dimiliki bisa meminimalkan pembayaran pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan karena terdapat biaya depresiasi. Biaya depresiasi tersebut dipakai manajer untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Manajemen bisa melakukan investasi yaitu berupa aset tetap dengan cara menggunakan dana menganggur perusahaan untuk mendapatkan keuntungan berupa biaya depresiasi yang berguna sebagai pengurang pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aset tetap yang naik memiliki beban pajak yang turun begitu juga sebaliknya. Proksi yang digunakan adalah *capital intensity*. Secara sistematis *capital intensity* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

*Sumber : (Bandaro & Ariyanto, 2020)*



## 2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bandaro & Ariyanto (2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*” yang menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial dan *capital intensity*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur publik sub sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2015-2018. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Prawati & Hutagalung (2020) dengan judul “*The Effect Of Capital Intensity, Executive Characteristics, and Sales Growth On Tax Avoidance*” yang menggunakan variabel *capital intensity*, *executive characteristics* dan *sales growth*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2016-2018. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *capital intensity* dan *executive characteristics* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana, Widagdo & Yanti (2020) dengan judul “Pengaruh *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic index” yang menggunakan variabel *capital intensity*, ukuran perusahaan dan *leverage*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2015-2019. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *capital intensity* dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Suprianto & Aqida (2020) dengan judul “Karakteristik Eksekutif, Intensitas Modal dan *Tax Avoidance*” yang menggunakan variabel karakteristik eksekutif dan intensitas modal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 pada periode 2016-2018. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan karakteristik eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial karakteristik eksekutif berpengaruh positif terhadap intensitas modal. Secara parsial karakteristik eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* melalui intensitas modal sebagai variabel intervening.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ervaniti, Afifuddin & Sari (2020) dengan judul “Pengaruh *Corporate Ownership*, Karakteristik Eksekutif, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax Avoidance*” yang menggunakan variabel *corporate*

*ownership*, karakteristik eksekutif dan intensitas aset tetap. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2016-2018. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial karakteristik eksekutif dan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *corporate ownership* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki, Arieftiara & Masripah (2021) dengan judul “Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi” yang menggunakan variabel karakteristik eksekutif dan kepemilikan institusional. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2015-2018. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial karakteristik eksekutif dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *corporate governance* memoderasi pengaruh karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance*.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Nailufaroh, Suprihatin & Mahardini (2022) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Manajemen, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak” yang menggunakan variabel *leverage*, kepemilikan manajemen dan intensitas modal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2017-2019. Dengan menggunakan metode analisis regresi

linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Meliani & Lesmana (2022) dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Konservatisme Akuntansi Terhadap *Tax Avoidance*” yang menggunakan variabel kepemilikan manajerial dan konservatisme akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2017-2020. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrianto, Suripto, Effriyanti & Hidayati (2022) dengan judul “Pengaruh *Sales Growth*, *Capital intensity*, Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak” yang menggunakan variabel *sales growth*, *capital intensity*, kompensasi eksekutif dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2017-2020. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *sales growth* dan *capital intensity* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penghindaran

pajak, sedangkan kompensasi eksekutif dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Bivianti, Melania & Nia (2022) dengan judul “*The Effect Of Executive Characteristics, CEO Overconfidence, Capital Intensity On Tax Avoidance*” yang menggunakan variabel *executive characteristics*, *ceo overconfidence* dan *capital intensity*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2016-2020. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *characteristics executives* dan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *CEO overconfidence* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Iswanaji & Nugraheni (2023) dengan judul “Pengaruh *Leverage, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance* (Studi Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun (2017-2021)” yang menggunakan variabel *leverage*, *capital intensity* dan *inventory intensity*. Penelitian ini dilakukan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2017-2021. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.



12. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Sutadji (2023) dengan judul “Pengaruh *Capital Intensity*, Kepemilikan Manajerial dan *Size* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *CSR* Sebagai Moderating” yang menggunakan variabel *capital intensity*, kepemilikan manajerial, *size*, dan *CSR*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2017-2021. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial dan *size* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *CSR* memperlemah hubungan *capital intensity* dengan *tax avoidance*. Secara parsial *CSR* memperkuat hubungan kepemilikan manajerial dan *Size* dengan *tax avoidance*.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Klarissa & Aprilyanti (2023) dengan judul “Pengaruh *Transfer Pricing*, Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021” yang menggunakan variabel *transfer pricing*, intensitas modal, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2017-2021. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *transfer pricing*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan

institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan *transfer pricing*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Shiddiq, Eprianto & Marundha (2023) dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Kosmetik dan Industri Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” yang menggunakan variabel pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kosmetik dan industri rumah tangga yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2016-2020. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan pertumbuhan penjualan dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Hasna, Zulaihati & Sumiati (2023) dengan judul “*The Effect of Capital Intensity Ratio and Sales Growth To Tax Avoidance with Independent Commissioners As Moderating Variable (Empirical Study On Consumer Goods Industry Companies On The Indonesia Stock Exchange In 2021 -2022)*” yang menggunakan variabel *capital intensity ratio*, *sales growth* dan *independent commissioners*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek

Indonesia) pada tahun 2021-2022. Dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *capital intensity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *independent commissioners* memoderasi pengaruh *capital intensity ratio* terhadap *tax avoidance* dan *independent commissioners* tidak memoderasi pengaruh dari *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Secara simultan *capital intensity ratio* and *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel & Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Bandaro & Ariyanto (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manajerial, dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) X <sub>1</sub> : Profitabilitas X <sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub> : <i>Leverage</i> X <sub>4</sub> : Kepemilikan Manajerial X <sub>5</sub> : <i>Capital Intensity</i>  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , kepemilikan manajerial dan <i>capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
2.	Prawati & Hutagalung (2020)	<i>The Effect Of Capital Intensity, Executive Characteristics, and Sales Growth On Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) X <sub>1</sub> : <i>Capital Intensity</i> X <sub>2</sub> : <i>Executive Characteristics</i> X <sub>3</sub> : <i>Sales Growth</i>  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial <i>capital intensity</i> dan <i>executive characteristics</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
3.	Kalbuana, Widagdo &	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Ukuran	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>	Secara parsial <i>capital intensity</i> dan <i>leverage</i>

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel & Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Yanti (2020)	Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index	Variabel Independen (X) X <sub>1</sub> : <i>Capital intensity</i> X <sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub> : <i>Leverage</i>  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
4.	Suprianto & Aqida (2020)	Karakteristik Eksekutif, Intensitas Modal dan <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) X <sub>1</sub> : Karakteristik Eksekutif X <sub>2</sub> : Intensitas Modal  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan karakteristik eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .  Secara parsial karakteristik eksekutif berpengaruh positif terhadap intensitas modal.  Secara parsial karakteristik eksekutif berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> melalui intensitas modal sebagai variabel intervening.
5.	Ervaniti, Afifuddin & Sari (2020)	Pengaruh <i>Corporate Ownership</i> , Karakteristik Eksekutif, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) X <sub>1</sub> : <i>Corporate Ownership</i> X <sub>2</sub> : Karakteristik Eksekutif X <sub>3</sub> : Intensitas Aset Tetap  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial karakteristik eksekutif dan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>corporate ownership</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
6.	Rizki, Arieftiara & Masripah (2021)	Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) X <sub>1</sub> : Karakteristik Eksekutif X <sub>2</sub> : Kepemilikan Institusional	Secara parsial karakteristik eksekutif dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .  Secara parsial <i>corporate governance</i> memoderasi



No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel & Metode Analisis	Hasil Penelitian
			$X_3$ : <i>Corporate Governance</i>  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	pengaruh karakteristik eksekutif terhadap <i>tax avoidance</i> .
7.	Nailufaroh, Suprihatin & Mahardini (2022)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manajemen, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Dependen (Y) Penghindaran Pajak  Variabel Independen (X) $X_1$ : <i>Leverage</i> $X_2$ : Kepemilikan Manajemen $X_3$ : Intensitas Modal  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan <i>leverage</i> dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
8.	Meliani & Lesmana (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Konservatisme Akuntansi Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) $X_1$ : Kepemilikan Manajerial $X_2$ : Konservatisme Akuntansi  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
9.	Hendrianto, Surtiyo, Effriyanti & Hidayati (2022)	Pengaruh <i>Sales Growth</i> , <i>Capital Intensity</i> , Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak	Variabel Dependen (Y) Penghindaran Pajak  Variabel Independen (X) $X_1$ : <i>Sales growth</i> $X_2$ : <i>Capital intensity</i> $X_3$ : Kompensasi Eksekutif $X_4$ : Kepemilikan Manajerial  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial <i>sales growth</i> dan <i>capital intensity</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan kompensasi eksekutif dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
10.	Bivianti, Melania & Nia (2022)	<i>The Effect Of Executive Characteristics, CEO Overconfidence, Capital Intensity On Tax Avoidance</i>	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) $X_1$ : <i>Executive Characteristics</i> $X_2$ : <i>CEO</i>	Secara parsial <i>characteristics executives</i> dan <i>capital intensity</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>CEO overconfidence</i>



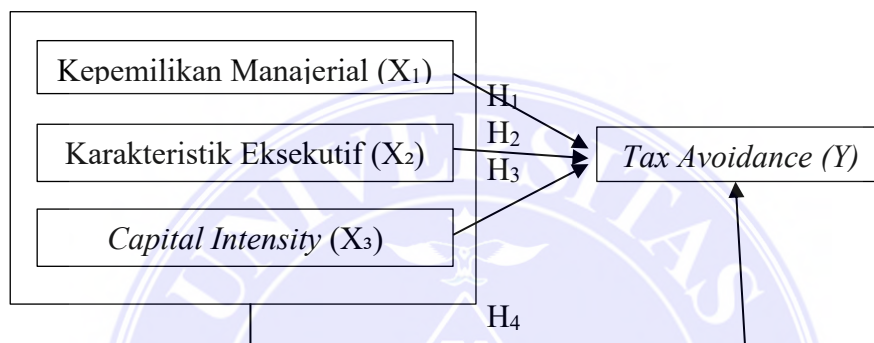
No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel & Metode Analisis	Hasil Penelitian
			<p><i>Overconfidence</i>  <math>X_3</math> : <i>Capital Intensity</i></p> <p>Metode Analisis:            Regresi Linear Berganda</p>	berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> .
11.	Sari, Iswanaji & Nugraheni (2023)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)	<p>Variabel Dependen (Y)  <i>Tax Avoidance</i></p> <p>Variabel Independen (X)  <math>X_1</math> : <i>Leverage</i>  <math>X_2</math> : <i>Capital Intensity</i>  <math>X_3</math> : <i>Inventory Intensity</i></p> <p>Metode Analisis:            Regresi Linear Berganda</p>	Secara parsial <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> dan <i>capital intensity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>inventory intensity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
12.	Saraswati & Sutadji (2023)	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Kepemilikan Manajerial dan <i>Size</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Dengan <i>CSR</i> Sebagai Moderating	<p>Variabel Dependen (Y)  <i>Tax Avoidance</i></p> <p>Variabel Independen (X)  <math>X_1</math> : <i>Capital Intensity</i>  <math>X_2</math> : Kepemilikan Manajerial  <math>X_3</math> : <i>Size</i>  <math>X_4</math> : <i>CSR</i></p> <p>Metode Analisis:            Regresi Linear Berganda</p>	<p>Secara parsial kepemilikan manajerial dan <i>size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i>, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>.</p> <p>Secara parsial <i>CSR</i> memperlemah hubungan <i>capital intensity</i> dengan <i>tax avoidance</i>.</p> <p>Secara parsial <i>CSR</i> memperkuat hubungan kepemilikan manajerial dan <i>size</i> dengan <i>tax avoidance</i>.</p>
13.	Klarissa & Aprilyanti (2023)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)	<p>Variabel Dependen (Y)  <i>Tax Avoidance</i></p> <p>Variabel Independen (X)  <math>X_1</math> : <i>Transfer Pricing</i>  <math>X_2</math> : Intensitas Modal  <math>X_3</math> : Kepemilikan Institusional  <math>X_4</math> : Kepemilikan Manajerial</p> <p>Metode Analisis:            Regresi Linear Berganda</p>	<p>Secara parsial intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>, sedangkan <i>transfer pricing</i>, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>.</p> <p>Secara simultan <i>transfer pricing</i>, kepemilikan manajerial, kepemilikan</p>

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel & Metode Analisis	Hasil Penelitian
				institusional dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
14.	Shiddiq, Eprianto & Marundha (2023)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Kosmetik Dan Industri Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) X <sub>1</sub> : Pertumbuhan Penjualan X <sub>2</sub> : Kepemilikan Institusional X <sub>3</sub> : Kepemilikan Manajerial X <sub>4</sub> : Komisaris Independen  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan pertumbuhan penjualan dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
15.	Hasna, Zulaihati & Sumiati (2023)	<i>The Effect of Capital Intensity Ratio and Sales Growth To Tax Avoidance with Independent Commissioners As Moderating Variable (Empirical Study On Consumer Goods Industry Companies On The Indonesia Stock Exchange In 2021-2022)</i>	Variabel Dependen (Y) <i>Tax Avoidance</i>  Variabel Independen (X) X <sub>1</sub> : <i>Capital Intensity Ratio</i> X <sub>2</sub> : <i>Sales Growth</i> X <sub>3</sub> : <i>Independent Commissioners</i>  Metode Analisis: Regresi Linear Berganda	Secara parsial <i>capital intensity ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .  Secara parsial <i>independent commissioners</i> memoderasi pengaruh <i>capital intensity ratio</i> terhadap <i>tax avoidance</i> dan <i>independent commissioners</i> tidak memoderasi pengaruh dari <i>sales growth</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .  Secara simultan <i>capital intensity ratio</i> and <i>sales growth</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019:108). Hubungan tersebut dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka konseptual**

### 2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Tax Avoidance*

Kepemilikan saham manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Atas dasar teori agensi, manajemen perusahaan memiliki wewenang sebagai pengelola perusahaan dan sekaligus penentu kinerja perusahaan. Wewenang tersebut dimiliki manajer perusahaan karena adanya pendelegasian wewenang dari para stakeholder. Namun, manajemen cenderung melakukan tindakan yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri tanpa melihat dari sisi perusahaan. Karena kekhawatiran tersebut stakeholder dapat melakukan tindakan dengan menjadikan para manajer sebagai pemilik saham perusahaan. Dengan demikian jika semakin besar kepemilikan para manajemen akan mengakibatkan manajer memiliki peluang untuk melakukan *tax avoidance*, sebaliknya jika semakin

kecil kepemilikan para manajemen akan mengakibatkan manajer tidak memiliki peluang melakukan *tax avoidance*. Penelitian Nailufaroh, Suprihatin & Mahardini (2022); Meliani & Lesmana (2022); Shiddiq, Eprianto & Marundha (2023) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2.7.2 Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap *Tax Avoidance*

Karakteristik eksekutif yaitu bersifat *risk taker* dan *risk averse*. Atas dasar teori agensi, kepentingan pemilik dan manajer bisa diatasi dengan mempergunakan sifat dari eksekutif. Karakteristik tersebut dipakai untuk mengukur tinggi atau rendahnya risiko yang ditentukan oleh perusahaan. Perusahaan dengan karakter *risk taker* cenderung melakukan *tax avoidance* dan sebaliknya. Penelitian Prawati & Hutagalung (2020); Ervaniti, Afifuddin & Sari (2020); Bivianti, Melania & Nia (2022) yang menunjukkan bahwa karakteristik eksekutif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Karakteristik eksekutif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



### 2.7.3 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

*Capital intensity* adalah bentuk keputusan keuangan dalam menginvestasikan asetnya berupa aset tetap. Atas dasar teori agensi, kepentingan pemilik dan manajer bisa diatasi dengan mempergunakan biaya penyusutan atas aset tetap tersebut. Kepemilikan aset tetap yang naik bisa berdampak pada *tax avoidance* karena terdapat biaya depresiasi. Hal ini menjelaskan perusahaan dengan tingkat aset tetap yang naik memiliki beban pajak yang turun begitu juga sebaliknya. Penelitian Prawati & Hutagalung (2020); Kalbuana, Widagdo & Yanti (2020); Suprianto & Aqida (2020); Hendrianto, Suropto, Effriyanti & Hidayati (2022); Bivianti, Melania & Nia (2022); Klarissa & Aprilyanti (2023); Hasna, Zulaihati & Sumiat, (2023) yang menunjukkan bahwa *capital intensity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Capital intensity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2.7.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, dan *Capital Intensity* secara simultan terhadap *Tax Avoidance*

Kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, dan *capital intensity* adalah indikator pengukur *tax avoidance*. Atas dasar teori agensi, adanya kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, dan *capital intensity* menunjukkan perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik yang dapat mempengaruhi kebijakan mengenai pajak perusahaan. Hal ini menyebabkan pengurangan atau penghindaran beban pajak perusahaan. Oleh sebab itu, variabel tersebut secara



simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah untuk menjelaskan dan menggunakan langkah-langkah yang menjadi pedoman metode dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:23) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan) yang menggunakan pendekatan kuantitatif pada analisis data numerik dan akan di uji lagi menggunakan metode statistik yang sesuai. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:19). Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk dapat mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif dan *capital intensity* dengan variabel terikat yaitu *tax avoidance*.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana data yang diperlukan diambil dari situs resmi yang dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berikut kriteria saham-saham yang memenuhi syarat untuk masuk dalam indeks saham LQ 45:

- 1) Saham-saham ini harus memiliki kondisi keuangan yang baik dan potensi pertumbuhan yang tinggi dibandingkan dengan nilai perdagangan perusahaan.
- 2) Saham harus didaftarkan minimal 3 bulan.
- 3) Saham harus termasuk dalam 60 saham yang paling banyak diperdagangkan di pasar regular selama setahun terakhir.
- 4) Membutuhkan saham dengan kapitalisasi pasar tinggi selama setahun terakhir.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November sampai dengan selesai. Rincian rencana dari kegiatan penelitian ini terdapat di Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2023		2024				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar-Mei	Jun	Okt
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal	■	■					
3	Bimbingan Proposal	■	■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Riset Data				■			
6	Penyusunan Skripsi					■		
7	Bimbingan Skripsi					■		

8	Seminar Hasil							
9	Sidang Skripsi							

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

### 3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

#### 3.3.1 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:75).

#### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:181) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini yaitu skala rasio serta skala nominal. Skala rasio merupakan tingkat skala yang paling tinggi karena menunjukkan besaran mutlak dan hasil pengukurannya dapat digunakan untuk keperluan analisis apa pun dalam penelitian dengan menggunakan metode statistik apa pun. Skala nominal merupakan skala yang paling sederhana yang disusun berdasarkan kategori-kategori, namun angka-angka pada skala nominal hanya berfungsi sebagai simbol untuk membedakan simbol yang satu dengan simbol yang lain.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Tax avoidance</i> diukur menggunakan <i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR), yaitu rasio antara jumlah kas pajak yang dibayarkan dengan total laba sebelum pajak (Klarissa & Aprilyanti, 2023).	$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
2	Kepemilikan Manajerial (X <sub>1</sub> )	Kepemilikan manajerial diukur menggunakan persentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah saham yang beredar (Shiddiq, Eprianto & Marundha, 2023).	$KM = \frac{\text{Jlh saham yg dimiliki manajemen}}{\text{Jlh saham yg beredar}}$	Rasio
3	Karakteristik Eksekutif (X <sub>2</sub> )	<i>Risk</i> yaitu pihak eksekutif yang memiliki nilai <i>risk</i> diatas nilai rata-rata diberi nilai 1 artinya memiliki karakter <i>risk taker</i> dan eksekutif yang memiliki nilai <i>risk</i> dibawah nilai rata-rata diberi nilai 0 artinya memiliki karakter <i>risk averse</i> (Rd. Mohd. Raditya Ekaputra & Asmaul Husna, 2020).	$RISK = \frac{\text{Standar Deviasiasi EBITDA}}{\text{Total aset}}$ Apabila nilai <i>RISK</i> = 1 disebut <i>risk taker</i> Apabila nilai <i>RISK</i> = 0 disebut <i>risk averse</i>	Nominal
4	<i>Capital Intensity</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Capital intensity</i> sebagai rasio yang menunjukkan investasi dalam aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Aulia & Purwasih, 2022).	$CI = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:145). Jumlah populasi 45 dari perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



### 3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019:146) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dengan kriteria *purposive sampling* yaitu metode dari pengambilan sampel yang didasari pertimbangan peneliti. Penelitian ini memakai sampel dengan kriteria:

1. Perusahaan yang secara berturut-turut dari tahun 2018-2022 tidak pernah keluar dari daftar perusahaan LQ 45.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Purposive Sampling**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan yang secara berturut-turut dari tahun 2018-2022 tidak pernah keluar dari daftar perusahaan LQ 45.	23
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian.	(0)
<b>Total Sampel</b>	<b>23</b>
<b>Jumlah Sampel data pengamatan (23 x 5 tahun)</b>	<b>115</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Hasil Pengolahan Data 2023)

Berdasarkan kriteria penarikan sampel maka jumlah perusahaan yang akan diteliti sebanyak 23 perusahaan selama 5 tahun, sehingga sampel yang ditunjukkan sebanyak 115 data.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini yaitu data kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:11) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.

### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari peneliti ini memakai metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan dan ringkasan saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sumber data ini diperoleh melalui situs website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:435) metode/teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode/teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif diawali dengan mengelompokkan data dari sampel pada penelitian, setelah itu data diolah memakai *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) yang akan menghasilkan data dalam bentuk grafik, tabel, dan kesimpulan yang untuk mendapatkan keputusan dari hasil analisis tersebut.

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:241) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik dan wajib dilakukan dalam analisis regresi linier berganda berbasis *ordinary lest square* (OLS). Uji asumsi klasik terhadap model regresi linier berganda yang digunakan yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang di uji menggunakan analisis grafik dan statistik. Uji analisis statistik yang digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai probabilitas tingkat signifikansi data residual, jika nilai nilai dari signifikansi  $> 0,05$  variabel terdistribusi secara normal, sementara nilai dari signifikansi  $< 0,05$  variabel tidak terdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji data dalam model regresi apakah ada keterkaitan antar variabel bebas (*independen*) atau tidak. Model regresi yang baik yaitu seharusnya tidak terjadi suatu korelasi diantara variabel bebasnya. Cara melihat ada atau tidak multikolinearitas yaitu melihat nilai tolerance value serta nilai VIF. Jika tolerance value  $< 0,10$  atau VIF  $> 10$  terjadi multikolinearitas, sementara jika tolerance value  $> 0,10$  atau VIF  $< 10$  tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah di model regresi terdapat ketidaksamaan *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan ketentuan jika muncul pola-pola tertentu, seperti titik-titik muncul membuat pola tertentu yang teratur dengan demikian menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Sementara jika tidak muncul pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, dengan begitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Model analisis regresi linier wajib bebas dari gejala autokorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dapat diamati melalui uji DW (*Durbin-Watson*).

### 3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Model regresi berganda memakai program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk memprediksi hubungan antar variabel *dependen* dan variabel *independen*. Rumus dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Penjelasan:

$Y = Tax\ avoidance$

$\alpha = Konstanta$

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kepemilikan Manajerial

$X_2$  = Karakteristik Eksekutif

$X_3$  = *Capital Intensity*

e = Error of term

### 3.9 Penguji Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji secara parsial bertujuan menguji pengaruh yang signifikan satu variabel *independen* yang secara individual menerangkan variasi variabel *dependen*. Pengujian ini menggunakan asumsi bahwa jika sig nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) berarti variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependen*, dengan kriteria yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal tersebut menunjukkan secara parsial variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

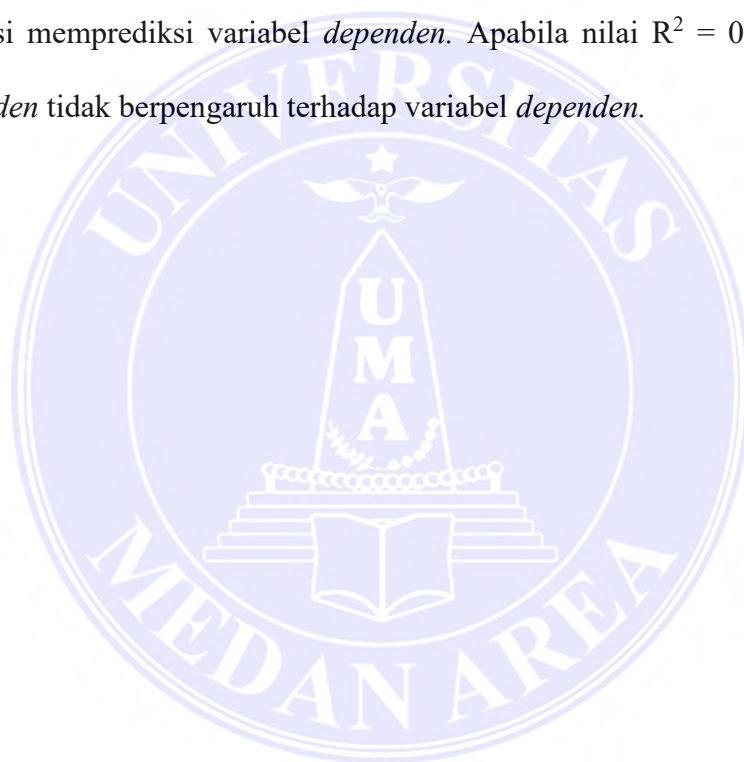
#### 2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Cara yang dipakai adalah membandingkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$  jika nilai  $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$  maka hipotesis ditolak sehingga variabel *independent* dapat menerangkan variabel *dependen* secara serentak. Kriteria pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi uji F  $> 0,05$  maka seluruh variabel *independen* secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel *dependen* dan nilai signifikansi uji F  $< 0,05$  maka seluruh variabel *independen* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*.



### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *independen*. Nilai ( $R^2$ ) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 0 artinya kemampuan variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 1 artinya variabel *independen* memberikan hampir semua informasi memprediksi variabel *dependen*. Apabila nilai  $R^2 = 0$ , maka variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis H<sub>1</sub> diterima.
2. Karakteristik eksekutif secara parsial tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis H<sub>2</sub> ditolak.
3. *Capital intensity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis H<sub>3</sub> diterima.
4. Kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis H<sub>4</sub> diterima.

#### 5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan antara lain sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian penulis dapat menambah wawasan atau pengetahuan sesuai dengan judul yang diteliti.

### 2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan penilaian perusahaan LQ 45, untuk itu harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang untuk mengurangi *tax avoidance*.

### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi investor dan calon investor ketika menganalisis keputusan investasi perusahaan.

### 4. Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman teoritis sekaligus memberikan pengetahuan, diharapkan hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai salah satu rujukan atau acuan penelitian di masa mendatang dengan topik pembahasan serupa serta menambah atau mengganti variabel *independen* lainnya seperti, *leverage* dan *sales growth*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 395–405. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.156>.
- Atari, J. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap *Tax Aggressive*. 4(1): 294–308.
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 320–331. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1883>.
- Bivianti, V., Melania, S., & Nia, Y. (2022). The Effect of Executive Characteristics, CEO Overconfidence, Capital Intensity on Tax Avoidance. *International Conference on Business and Social Sciences*, 895–906.
- Ervaniti, D., Afifuddin, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance. *E-Jra*, 09(07), 96–111.
- Hasna, F., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). The Effect of Capital Intensity Ratio and Sales Growth to Tax Avoidance with Independent Commissioners as Moderating Variable (Empirical Study on Consumer Goods Industry Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022). *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(1), 72–83. <http://firstcierapublisher.com>.
- Hendrianto, A. J., Suropto, S., Effriyanti, E., & Hidayati, W. N. (2022). Pengaruh Sales growth, Capital intensity, Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(3), 3188–3199. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1054>.
- Kalbuana, N., Widagdo, R. A., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46–59. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.56>.
- Klarissa, O., & Aprilyanti, R. (2023). ... Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode .... *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/2454>

%0Ahttps://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/download/2454/1593.

- Meliani, C. N., & Lesmana, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 3, 1–15.
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Mahardini, N. Y. (2022). The Impact of Leverage, Managerial Ownership, and Capital Intensity on Tax Avoidance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(2), 35–46. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i2.4490>.
- Praptidewi, L. P. M., & Sukartha, I. . M. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Keluarga pada Tax Avoidance Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 426–452. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/20217>.
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manjerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(02).
- Prawati, L. D., & Hutagalung, J. P. U. (2020). the Effect of Capital Intensity, Executive Characteristics, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Journal of Applied Finance & Accounting*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.21512/jafa.v7i2.6378>.
- Rd. Mohd. Raditya Ekaputra dan Asmaul Husna. (2020). PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, CAPITAL INTENSITY, DAN KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 27–36. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i2.2206>.
- Rizki, P., Ariefiara, D., & Masripah, M. (2021). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1541–1557. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.415>.
- Saraswati, W., & Sutadji, I. M. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial dan Size Terhadap Tax Avoidance dengan CSR Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14(2), 368–377.
- Sari, K. R., Iswanaji, C., & Nugraheni, A. P. (2023). 13-24+Pengaruh+Leverage,+Capital+Intensity,+Dan+Inventory+Intensity+Terha



dap+Tax+Avoidance. *PENGARUH LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEITahun 2017-2021)*, 3(1), 13–24.

- Shiddiq, A. F., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Kosmetik dan Industri Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 16–30. <https://doi.org/10.5555/mpjeb.v1i1>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Edisi 3. Cv. Alfabeta. Bandung. 1-908.
- Suprianto, E., & Aqida, U. (2020). Karakteristik Eksekutif, Intensitas Modal & Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 11–18.
- Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh corporate social responsibility, preferensi risiko eksekutif, dan capital intensity pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 418–446. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/33248>.
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3303>.

**Lampiran 1. Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan LQ 45 Tahun 2018-2022**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA 1										KRITERIA 2					Sampel
			2018		2019		2020		2021		2022		2018	2019	2020	2021	2022	
			Feb	Agu	Feb	Agu	Feb	Agu	Feb	Agu	Feb	Agu						
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
3	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
6	ASII	Astra International Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
11	BJBR	BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
13	BMTR	Global Mediacom Tbk	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
14	BRPT	Barito Pacific Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	

16	BUMI	Bumi Resources Tbk	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
17	EXCL	XL Axiata Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
18	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	
19	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
21	INCO	Vale Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
23	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
27	LPPF	Matahari Department Store Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
28	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
30	MYRX	Hanson International Tbk	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
32	PPRO	PP Properti Tbk	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	
33	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18
34	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	

36	SCMA	Surya Citra Media Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓		
39	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓		
40	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓		
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20	
42	UNTR	United Tractors Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21	
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22	
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	23	
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓		

*Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)*

**Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian**

NO	KODE	TAHUN	VARIABEL			
			(X <sub>1</sub> )	(X <sub>2</sub> )	(X <sub>3</sub> )	(Y)
1	ADRO	2018	0.124000838	0	0.227978594	0.496182695
2	ADRO	2019	0.124033994	0	0.238657052	0.465698078
3	ADRO	2020	0.123955834	0	0.241231541	0.8112619
4	ADRO	2021	0.123864622	1	0.184146143	0.201710882
5	ADRO	2022	0.123739568	1	0.134664409	0.189895311
6	ANTM	2018	7.17E-06	0	0.605356697	0.273873024
7	ANTM	2019	1.81E-06	0	0.624797116	1.069036812
8	ANTM	2020	9.68E-05	0	0.575113397	0.204359917
9	ANTM	2021	2.50E-07	0	0.512324374	0.359083216
10	ANTM	2022	2.50E-07	1	0.489681907	0.305053664
11	ASII	2018	0.000496792	0	0.167482326	0.228889841
12	ASII	2019	0.000605799	0	0.177114883	0.321342574
13	ASII	2020	0.000581073	0	0.175131504	0.246492802
14	ASII	2021	0.000313599	0	0.15068702	0.171190108
15	ASII	2022	0.000288898	0	0.144051372	0.208632665
16	BBCA	2018	0.001877452	0	0.023444694	0.183884829
17	BBCA	2019	0.001859498	0	0.022690472	0.217954626
18	BBCA	2020	0.00180233	0	0.020375288	0.20653248
19	BBCA	2021	0.001774635	0	0.018048109	0.219496352
20	BBCA	2022	0.001473008	0	0.018794231	0.200280627
21	BBNI	2018	2.42E-05	0	0.042060145	0.198418725
22	BBNI	2019	7.62E-05	0	0.042173167	0.210783451
23	BBNI	2020	9.52E-05	0	0.030698139	0.302066859
24	BBNI	2021	2.70E-04	0	0.027862699	0.24500854
25	BBNI	2022	0.000308456	0	0.025779707	0.196242575
26	BBRI	2018	4.66E-05	0	0.02924303	0.231702955
27	BBRI	2019	3.71E-05	0	0.031110221	0.215784881
28	BBRI	2020	0	0	0.027145875	0.197924971
29	BBRI	2021	1.17E-04	0	0.028586051	0.272355906
30	BBRI	2022	0.000140921	0	0.029596319	0.244012585
31	BBTN	2018	0.009307636	0	0.024186196	0.270604871
32	BBTN	2019	0	0	0.026006057	1.43537228
33	BBTN	2020	0	0	0.016108277	0.150368781



34	BBTN	2021	0.000495212	0	0.015426942	0.274097323
35	BBTN	2022	0.000784797	0	0.015799651	0.259565699
36	BMRI	2018	0	1	0.041651521	0.21214335
37	BMRI	2019	0	0	0.043738054	0.207209265
38	BMRI	2020	0	0	0.031328115	0.207073841
39	BMRI	2021	0	0	0.028479645	0.216426453
40	BMRI	2022	0	0	0.028376059	0.211247098
41	EXCL	2018	0	1	0.638031717	0.015407117
42	EXCL	2019	0	1	0.670889082	0.041334059
43	EXCL	2020	0	1	0.696175235	1.138539508
44	EXCL	2021	0.002002051	1	0.713537762	0.02829392
45	EXCL	2022	0.001701207	1	0.692886884	0.16882922
46	HMSP	2018	0	1	0.156396063	0.245667386
47	HMSP	2019	0	1	0.143369542	0.253608288
48	HMSP	2020	0	1	0.132520112	0.264133762
49	HMSP	2021	0	1	0.113742594	0.691178241
50	HMSP	2022	0	1	0.122244875	0.230758417
51	ICBP	2018	0	1	0.312554898	0.311089171
52	ICBP	2019	0	1	0.293015061	0.217283862
53	ICBP	2020	0	0	0.128888038	0.169162337
54	ICBP	2021	0	0	0.120066383	0.28356439
55	ICBP	2022	0	0	0.125934465	0.296511341
56	INCO	2018	0	0	0.65132407	0.439957878
57	INCO	2019	0	0	0.660219518	0.792227607
58	INCO	2020	0	0	0.639034363	0.4032013
59	INCO	2021	0	0	0.614261485	0.306963675
60	INCO	2022	0	0	0.583065976	0.290701511
61	INDF	2018	0.00015717	0	0.439904582	0.464749403
62	INDF	2019	0.00015717	0	0.447745834	0.269923973
63	INDF	2020	0.00015717	0	0.281132147	0.224089824
64	INDF	2021	0.00015717	0	0.26066466	0.245521029
65	INDF	2022	0.00015717	0	0.262759302	0.306519931
66	INTP	2018	0	0	0.526734165	0.119360561
67	INTP	2019	0	0	0.508166795	0.033460735
68	INTP	2020	0	0	0.526504469	0.144937831
69	INTP	2021	0	0	0.548758396	0.183758641

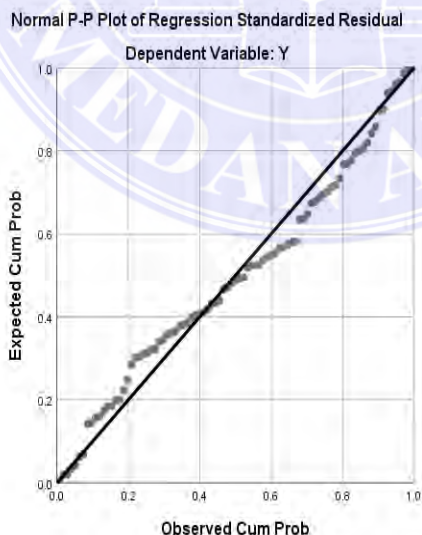
70	INTP	2022	0	0	0.579429825	0.144302058
71	KLBF	2018	0	1	0.344578977	0.253480189
72	KLBF	2019	0	1	0.378308316	0.24672466
73	KLBF	2020	0	1	0.3664055	0.166093023
74	KLBF	2021	0	1	0.311455795	0.233525289
75	KLBF	2022	0	1	0.292077906	0.261319518
76	MNCN	2018	0.000781236	1	0.339162787	0.488252109
77	MNCN	2019	0.000608359	1	0.31858197	0.368781042
78	MNCN	2020	0.000612919	1	0.305509021	0.371106754
79	MNCN	2021	0.000701671	1	0.273421588	0.280956531
80	MNCN	2022	0.000508532	1	0.283164476	0.259165769
81	PGAS	2018	0	0	0.360411944	0.213461519
82	PGAS	2019	0	0	0.372634458	0.352509214
83	PGAS	2020	1.34E-05	0	0.356741761	0.589857213
84	PGAS	2021	0	0	0.352834961	0.092916758
85	PGAS	2022	0	0	0.366013709	0.18657065
86	PTBA	2018	1.09E-05	1	0.270864359	0.310058338
87	PTBA	2019	1.41E-05	1	0.278670262	0.280938128
88	PTBA	2020	2.45E-05	0	0.230897365	0.204791309
89	PTBA	2021	3.51E-05	1	0.230353765	0.080681624
90	PTBA	2022	3.51E-05	1	0.185410009	0.38203583
91	SMGR	2018	0	0	0.637839765	0.132256376
92	SMGR	2019	0	0	0.709231703	0.192980107
93	SMGR	2020	0	0	0.718576874	0.342629957
94	SMGR	2021	1.58E-05	0	0.715257965	0.354777636
95	SMGR	2022	1.45E-05	0	0.696793438	0.313978723
96	TLKM	2018	8.16E-05	1	0.684717647	0.281585018
97	TLKM	2019	1.87E-05	1	0.709617193	0.27297668
98	TLKM	2020	1.65E-05	1	0.651660505	0.294648614
99	TLKM	2021	1.60E-05	1	0.595366255	0.221598974
100	TLKM	2022	1.66E-05	1	0.629847525	0.23294532
101	UNTR	2018	0.000532237	1	0.211423598	0.246867488
102	UNTR	2019	0.001088168	1	0.245888239	0.442083985
103	UNTR	2020	3.50E-05	0	0.243678741	0.47746387
104	UNTR	2021	3.50E-05	1	0.181738162	0.195432315
105	UNTR	2022	3.50E-05	1	0.168551801	0.222771713

106	UNVR	2018	0	1	0.522824592	0.192075441
107	UNVR	2019	0	1	0.523483404	0.315142684
108	UNVR	2020	0	1	0.507430666	0.183888356
109	UNVR	2021	0	1	0.529777856	0.246532158
110	UNVR	2022	0	1	0.520579084	0.251553697
111	WIKA	2018	0.011780218	0	0.078941059	0.521916524
112	WIKA	2019	0.010250857	0	0.08298927	0.360668206
113	WIKA	2020	5.48E-05	0	0.07373419	4.279650067
114	WIKA	2021	7.15E-05	0	0.127300731	3.87514198
115	WIKA	2022	0	0	0.110641767	1.904126959

**Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X <sub>1</sub>	115	0,00	0,12	0,0059	0,02534
X <sub>2</sub>	115	0	1	0,38	0,488
X <sub>3</sub>	115	0,02	0,72	0,3045	0,23293
Y	115	0,02	4,28	0,3743	0,55496
Valid N (listwise)	115				

**Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**



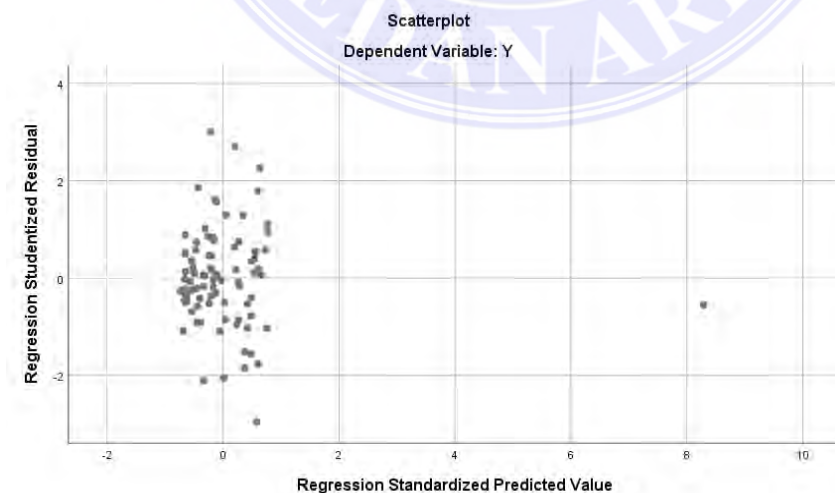
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,05517739
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,091
	Negative	-0,085
Test Statistic		0,091
Asymp, Sig, (2-tailed)		0,063 <sup>c</sup>

**Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,232	0,011		21,344	0,000		
	X1	1,785	0,458	0,384	3,901	0,000	0,991	1,009
	X2	-0,003	0,012	-0,021	-0,206	0,838	0,966	1,035
	X3	0,054	0,027	0,201	2,017	0,047	0,972	1,029

a. Dependent Variable: Y

**Uji Heteroskedastisitas**



**Uji Glejser**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,029	0,007		4,192	0,000
	X1	-0,334	0,290	-0,117	-1,154	0,252
	X2	-0,015	0,008	-0,192	-1,874	0,064
	X3	0,055	0,017	0,333	3,267	0,002

a. Dependent Variable: ABS RES

**Uji Autokolerasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,426 <sup>a</sup>	0,182	0,153	0,05614	1,803

a. Predictors: (Constant), X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>  
b. Dependent Variable: Y

**Lampiran 5.****Uji Analisis Regresi Linier Berganda****Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,232	0,011		21,344	0,000		
	X1	1,785	0,458	0,384	3,901	0,000	0,991	1,009
	X2	-0,003	0,012	-0,021	-0,206	0,838	0,966	1,035
	X3	0,054	0,027	0,201	2,017	0,047	0,972	1,029

a. Dependent Variable: Y



**Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,060	3	0,020	6,294	0,001 <sup>b</sup>
	Residual	0,268	112	0,003		
	Total	0,327	115			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X <sub>3</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>1</sub>						

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,426 <sup>a</sup>	0,182	0,153	0,05614	1,803
a. Predictors: (Constant), X <sub>3</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>1</sub>					
b. Dependent Variable: Y					

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289

102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954


**Titik Persentase Distribusi F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76

<b>106</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>107</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>108</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>109</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>110</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>111</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>112</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>113</b>	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>114</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>115</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>116</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>117</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>118</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>119</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>120</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>121</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>122</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>123</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>124</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>125</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>126</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>127</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>128</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>129</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>130</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>131</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>132</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74



## Lampiran 6. Surat Izin Research



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 0048/FEB/01.1/1/2024 16 Januari 2024  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


**N a m a** : RAHMA ISNAINI RANGKUTI  
**NPM** : 208330065  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul** : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
**No. HP** : 082399506996  
**Alamat Email** : [rahmaisnainirangkuti@gmail.com](mailto:rahmaisnainirangkuti@gmail.com)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

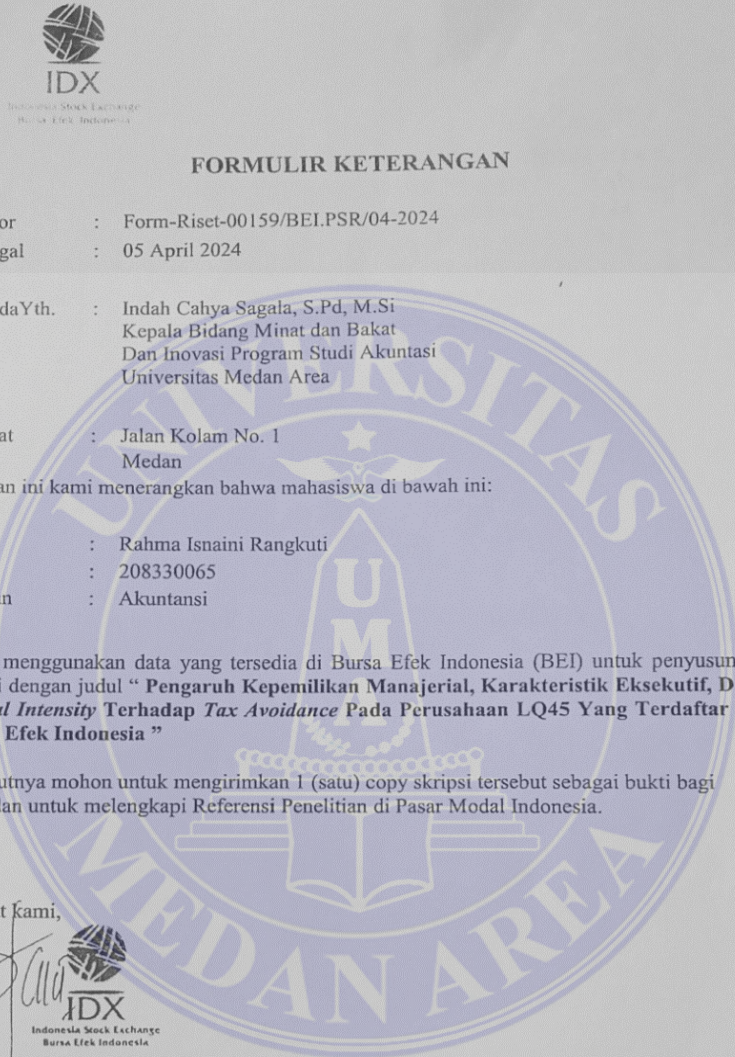
**A.n Kaprodi,**  
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi  
Program Studi Akuntansi

  
**Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si**  
AKUNTANSI

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran7. Surat Balasan Bursa Efek Indonesia



**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00159/BEI.PSR/04-2024  
Tanggal : 05 April 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

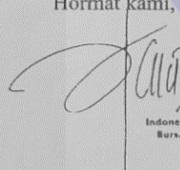
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahma Isnaini Rangkuti  
NIM : 208330065  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Eksekutif, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id